

12 November 2025

Ikhtisar

Dunia mulai bernapas lega seiring munculnya tanda-tanda bahwa shutdown pemerintahan AS terpanjang dalam sejarah akan segera berakhir, mengurangi tekanan finansial dan operasional yang telah berlangsung selama berminggu-minggu. Di dalam negeri, denyut ekonomi Indonesia terus menguat menjelang akhir tahun, ditopang oleh pemulihan konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal yang berkelanjutan—meski masih ada masalah dalam realisasi perumahan, pembiayaan UMKM, dan daya saing industri. Upaya pemerintah untuk melakukan redenominasi rupiah mencerminkan ambisi modernisasi sistem moneter, meski ekonom memperingatkan potensi risiko transisi. Di sisi infrastruktur dan manufaktur, perkembangan cukup beragam: pabrik kendaraan listrik VinFast hampir rampung, proyek perluasan LRT terus berlanjut, sementara impor baja masih mendominasi pasar domestik.

Di dunia politik, keputusan Presiden Prabowo untuk menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Soeharto memicu perdebatan; keputusan tersebut dipuji oleh kelompok nasionalis namun ditolak oleh PDIP dan komunitas diaspora. Reformasi tata kelola juga tampak pada program sosial dan pengetatan standar kebersihan dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Di bidang sains dan teknologi, terobosan BRIN dalam pengembangan material baterai generasi baru menegaskan meningkatnya kapabilitas riset Indonesia di sektor energi bersih. Di daerah, masalah sosial dan keamanan publik masih menghantui—mulai dari penyelundupan pakaian bekas di Batam hingga audit keselamatan sekolah menyusul ledakan di SMAN 72 Jakarta.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Shutdown Pemerintahan AS Mendekati Akhir: Shutdown pemerintahan AS terpanjang dalam sejarah tampaknya akan segera berakhir setelah Senat meloloskan RUU kompromi dengan suara 60–40. Sejak 1 Oktober, lebih dari satu juta pegawai federal tidak menerima gaji. Di samping itu, gangguan penerbangan—lebih dari 1,000 penerbangan dibatalkan per hari—meningkatkan tekanan politik. Kemajuan RUU ini menjadi langkah nyata pertama menuju pembukaan kembali layanan publik.

Program Pembiayaan Perumahan Capai 63% dari Target Tahunan: BP Tapera melaporkan bahwa pendanaan FLPP telah mendukung pembangunan 220,251 unit rumah subsidi hingga November, atau 63% dari target tahun ini. Lembaga ini menargetkan 350,000 unit hingga akhir tahun, dengan fokus pada akses pembiayaan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program ini tetap menjadi pilar utama dalam mengurangi defisit perumahan nasional.

Danantara Ikut Negosiasi Restrukturisasi Utang Kereta Cepat Whoosh: COO Danantara, Dony Oskaria, mengonfirmasi bahwa Lembaga Pengelola Investasi akan membantu renegotiasi struktur utang proyek kereta cepat Jakarta–Bandung. Keterlibatan ini menandai koordinasi negara yang lebih erat dalam mengatasi tekanan keuangan proyek strategis. Analisis menilai langkah ini menjadi ujian penting bagi peran Danantara dalam pembiayaan infrastruktur nasional.

Belanja Konsumen Menguat Menjelang Akhir Tahun: Indeks Belanja Mandiri (MSI) menunjukkan pengeluaran rumah tangga Indonesia meningkat di awal 4Q25 dengan pertumbuhan mingguan rata-rata 1.9%, naik dari 0.8% pada September. Pemulihan ini ditopang oleh inflasi yang mereda dan ekspektasi pendapatan yang stabil, dengan proyeksi pertumbuhan konsumsi rumah tangga sekitar 5.0–5.2% YoY pada 4Q25.

Australia Lanjutkan Dukungan untuk Program MBG Melalui UNICEF: Wakil Duta Besar Australia Gita Kamath menegaskan kelanjutan dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Indonesia melalui UNICEF, termasuk pembentukan Centers of Excellence untuk memastikan kualitas implementasi. Kerja sama ini mencerminkan penguatan hubungan bilateral di bidang gizi anak dan kesejahteraan sosial.

GoTo Gunakan Hampir Seluruh Dana IPO untuk Ekspansi dan Modal Kerja: GoTo Gojek Tokopedia telah menggunakan IDR 12.7 triliun atau USD 894 juta dari total dana IPO IDR 13.72 triliun yang diperoleh pada 2022. CFO Simon Tak Leung Ho menjelaskan bahwa sebagian besar dana digunakan untuk modal kerja dan ekspansi ekosistem e-commerce, logistik, serta keuangan digital, mencerminkan fokus perusahaan pada ekspansi di tengah tekanan margin.

12 November 2025

Danantara Evaluasi Prospek Investasi dari Rencana Merger GoTo–Grab: CIO Danantara, Pandu Sjahrir, menyatakan bahwa rencana merger GoTo–Grab merupakan keputusan korporasi independen, namun lembaganya tengah menilai dampak komersial dan kompetitifnya. Evaluasi ini menekankan penciptaan nilai jangka panjang dan penguatan fundamental B2B.

KAI Commuter Pensiunkan Tiga Generasi Kereta Jepang: PT KAI Commuter resmi menghentikan operasional seri Tokyu 8500, TM 7000, dan JR 203 setelah hampir dua dekade beroperasi. Kereta-kereta impor ini, yang diperkenalkan antara 2006–2011, telah merevolusi layanan komuter Jakarta dengan menghadirkan armada ber-AC. Penghentian ini menandai tahap modernisasi menuju armada rakitan lokal.

Pabrik EV VinFast di Subang Siap Beroperasi Akhir 2025: Produsen mobil asal Vietnam, VinFast, akan memulai operasional pabrik kendaraan listrik seluas 170 hektar di Subang, Jawa Barat, dengan nilai investasi USD 200 juta dan tenaga kerja 1,000–3,000 orang.

Pemerintah Hidupkan Kembali Rencana Redenominasi Rupiah di 2027: Pemerintah kembali membahas rencana redenominasi rupiah dengan skema penghapusan tiga angka nol (dari IDR 50,000 menjadi IDR 50). Bank Indonesia menyatakan proses akan dilakukan bertahap disertai edukasi publik untuk menghindari kebingungan. Ekonom mengingatkan bahwa komunikasi yang kurang efektif dapat memicu distorsi harga jangka pendek dan skeptisisme publik.

Politik & Urusan Nasional

PDIP Tolak Gelar Pahlawan untuk Soeharto, Dukung Gus Dur dan Marsinah: Juru bicara PDIP, Guntur Romli, menegaskan penolakan partai terhadap penetapan Soeharto sebagai pahlawan nasional, meski mendukung penghargaan bagi Gus Dur, Marsinah, dan delapan tokoh lain. PDIP menilai rekam jejak pelanggaran HAM Soeharto menjadikan penghargaan tersebut tidak pantas.

Riset: Komunitas NU dan Muhammadiyah Dorong Sentimen Positif Soeharto di Media Sosial: Studi DEEP Indonesia menunjukkan bahwa dukungan terhadap gelar pahlawan Soeharto sebagian besar berasal dari komunitas NU dan Muhammadiyah. Analisis terhadap unggahan 1–10 November dengan kata kunci “Soeharto”, “Suharto”, dan “pahlawan nasional” menyoroti pengaruh jaringan keagamaan dalam membentuk narasi digital.

Badan Gizi Nasional Ancam Tutup Dapur MBG Tanpa Sertifikat Higienitas: BGN memperingatkan seluruh dapur program MBG untuk segera memperoleh sertifikat laik hygiene dan sanitasi (SLHS) dalam satu bulan. Wakil Ketua Nanik Sudaryati menegaskan bahwa unit yang tidak mematuhi ketentuan akan ditutup, mencerminkan meningkatnya pengawasan publik terhadap standar keamanan pangan program kesejahteraan pemerintah.

Keluarga Pahlawan Nasional Terima Tunjangan Tahunan IDR 57 Juta: Menteri Sosial Saifullah Yusuf mengumumkan pemberian tunjangan tahunan IDR 57 juta bagi keluarga pahlawan nasional sebagai bentuk penghargaan dan dukungan kesejahteraan, yang akan dialokasikan dalam anggaran 2026.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

BRIN Kembangkan Material Baterai Canggih untuk Energi Bersih: Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengumumkan pengembangan material aktif baterai generasi baru, termasuk katoda nikel tinggi dan elektrolit padat menggunakan teknologi Spark Plasma Sintering (SPS). Proyek ini telah menghasilkan paten nasional dan publikasi internasional, memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok energi bersih global.

Isu Daerah

Polisi Batam Tangkap 25 Pelaku Penyelundupan Pakaian Bekas: Otoritas di Batam menahan 25 tersangka dalam kasus penyelundupan pakaian bekas di kawasan Tanjung Uncang. Operasi ini merupakan bagian dari upaya pemerintah menegakkan larangan impor pakaian bekas dan melindungi industri tekstil nasional.

Audit Keselamatan Sekolah Diperluas Setelah Ledakan di SMAN 72 Jakarta: Setelah dua ledakan di masjid SMAN 72 Kelapa Gading yang melukai hampir 100 orang, Pemprov DKI memerintahkan audit menyeluruh terhadap fasilitas sekolah. Insiden ini memicu seruan nasional untuk memperkuat keamanan dan kesiapsiagaan bencana di lingkungan pendidikan.

12 November 2025

Outlook

Prospek akhir tahun Indonesia tetap stabil, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, kemajuan infrastruktur, dan kemitraan luar negeri yang aktif. Kebangkitan kembali rencana redenominasi rupiah dan ekspansi pabrik EV VinFast menunjukkan kepercayaan terhadap reformasi struktural jangka panjang dan diversifikasi industri. Langkah fiskal seperti subsidi perumahan dan tunjangan sosial menegaskan peran negara dalam pembangunan inklusif.

Namun, perdebatan politik seputar Soeharto, pengetatan pengawasan program sosial, serta keterbatasan pembiayaan UMKM menggambarkan kompleksitas agenda reformasi di bawah pemerintahan Prabowo. Stabilitas sosial di daerah bergantung pada efektivitas penegakan hukum dan peningkatan pengawasan keselamatan publik. Dalam beberapa bulan ke depan, pemerintah akan diuji dalam menyeimbangkan disiplin fiskal, sensitivitas politik, dan konsistensi regulasi sambil menjaga kepercayaan investor dan masyarakat.

Pergerakan Pasar

Pada Selasa, 11 November 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0.29% dan ditutup di level 8,366.5, tertekan oleh pelemahan pada saham-saham perbankan dan kapitalisasi besar. Sementara itu, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) justru menguat 0.45% ke 291.1, didorong oleh kenaikan pada sektor energi dan teknologi. Investor asing membukukan net sell sebesar IDR 638.4 miliar di pasar reguler dan IDR 9.9 miliar di pasar negosiasi, menandai kelanjutan aliran keluar modal asing setelah sesi datar pada hari sebelumnya.

Secara regional, pasar Asia bergerak bervariasi karena investor menanti rilis data inflasi AS akhir pekan ini. Nikkei 225 Jepang turun tipis 0.1% ke 50,843, Shanghai Composite China melemah 0.4% ke 4,003, sementara Hang Seng Hong Kong naik 0.2% ke 26,696. Kospi Korea Selatan menguat 0.8% ke 4,106, dan STI Singapura naik 1.2% ke 4,542.

Pada pasar komoditas, harga emas naik 0.7% ke USD 4,143 per ounce, sedangkan minyak Brent menguat 0.3% ke USD 64 per barrel. Rupiah menguat tipis 0.2% ke IDR 16,689/USD.

Secara sektoral, energi (IDXENER) memimpin penguatan, sementara keuangan (IDXFEN) menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Saham-saham yang mencatatkan kenaikan terbesar antara lain BUMI (+32.0%), TLKM (+2.3%), ASII (+1.6%), MORA (+25.0%), dan VKTR (+18.8%), mencerminkan momentum positif di sektor energi dan telekomunikasi. Sebaliknya, tekanan utama indeks berasal dari BBKA (-2.0%), BREN (-2.0%), BBRI (-1.0%), BMRI (-1.1%), dan BRPT (-1.7%).

Dari sisi aliran dana asing, pembelian bersih terbesar tercatat pada BUMI (+32.0%), GOTO (0.0%), ASII (+1.6%), BBNI (0.0%), dan BRMS (+2.1%), sementara penjualan bersih terjadi pada BBKA (-2.0%), DEWA (+12.1%), BBRI (-1.0%), ANTM (-1.0%), dan INET (+5.5%).

Saham dengan nilai transaksi tertinggi antara lain BUMI (+32.0%), DEWA (+12.1%), BBKA (-2.0%), BRMS (+2.1%), dan INET (+5.5%).

Secara keseluruhan, pelemahan IHSG mencerminkan rotasi sektoral, dengan investor beralih dari saham-saham perbankan ke sektor energi dan telekomunikasi, sementara arus keluar asing yang berkelanjutan pada saham perbankan besar membatasi potensi penguatan pasar secara lebih luas.

12 November 2025

Fixed Income

Pada Selasa, 11 November 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tidak berubah di level 11.36. Seri Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield tipis pada sebagian besar tenor, dipimpin oleh FR0104 yang turun 4.9 bps ke 5.472%, diikuti oleh FR0103 yang melemah 1.2 bps ke 6.157%, sementara FR0106 dan FR0107 justru naik tipis masing-masing 0.2 bps dan 0.1 bps ke 6.423% dan 6.531%. Pada segmen SBSN, pergerakan yield cenderung beragam, dengan PBS003 naik 3.7 bps ke 4.852% dan PBS030 naik 1.1 bps ke 5.023%, sedangkan PBS038 turun 0.3 bps ke 6.661% dan PBS034 stabil di 6.324%. Rupiah melemah 40 poin ke IDR 16,694/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun tipis ke 4.116%, memberikan sedikit dukungan eksternal terhadap obligasi domestik.

Likuiditas pasar meningkat tajam, dengan volume transaksi SUN melonjak 133.94% menjadi IDR 37.36 triliun (dari IDR 15.97 triliun pada Senin), sementara frekuensi transaksi juga melonjak 74.88% menjadi 6,364 transaksi — salah satu sesi perdagangan paling aktif dalam beberapa pekan terakhir. Lonjakan ini menunjukkan kembalinya partisipasi institusional dan pemulihan kepercayaan pasar setelah periode aktivitas yang lesu. Seri non-benchmark seperti FR0096, FR0101, dan FR0090 diperdagangkan masing-masing pada yield 6.052%, 5.287%, dan 4.768%. Di segmen obligasi korporasi, yield bervariasi dengan TAFS05BCN2 menawarkan 5.852%, TOBA01BCN1 di 7.595%, dan BOLD03A di 6.877%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun relatif stabil di sekitar 4.1% pada Senin, setelah sempat naik hampir 5 bps di awal sesi, karena investor menyambut tanda-tanda kemajuan menuju akhir shutdown pemerintahan AS. Dalam pemungutan suara prosedural pada Minggu, Senat AS berhasil meloloskan tahap awal kesepakatan untuk membuka kembali pemerintahan, dengan tepat 60 suara yang dibutuhkan. Delapan senator Demokrat memisahkan diri dari partai mereka, meninggalkan tuntutan perpanjangan subsidi Obamacare. Kesepakatan tersebut mencakup pendanaan bagi Departemen Pertanian, Veteran Affairs, dan Kongres, serta beberapa lembaga lainnya hingga 30 Januari, namun tidak termasuk perpanjangan kredit pajak ACA yang menjadi prioritas Demokrat.

Dari sisi kebijakan moneter, pasar masih memperkirakan sekitar 67% peluang pemangkasan suku bunga 25 bps oleh The Fed bulan depan, tidak berubah dari posisi pekan lalu. Pasar obligasi AS akan tutup pada Selasa untuk memperingati Veterans Day.

Outlook

Pergerakan ICBI yang datar disertai lonjakan volume transaksi menunjukkan sentimen pasar yang seimbang, di mana pembelian selektif pada obligasi pemerintah mampu menahan tekanan profit taking ringan. Meskipun Rupiah sedikit melemah, penurunan yield Treasury AS dan ekspektasi inflasi yang terkendali memberikan latar positif bagi pasar domestik. Ke depan, pasar obligasi diperkirakan bergerak dalam rentang sempit sepanjang pekan ini, dengan fokus investor tertuju pada data inflasi AS dan sinyal FOMC mengenai arah suku bunga global. Seri FR tenor pendek hingga menengah berpotensi tetap diminati untuk posisi taktis, sementara arah yield secara keseluruhan kemungkinan netral hingga sedikit bullish, seiring perbaikan likuiditas domestik.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif yang lebih kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9 tahun yang tetap berada di area leading. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya menunjukkan momentum membaik, kini kembali bergerak ke zona lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor menunjukkan pelemahan momentum relatif, dengan pengecualian tenor 3 tahun, 12 tahun, dan 15 tahun yang mencatat perbaikan kecil dalam momentum.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

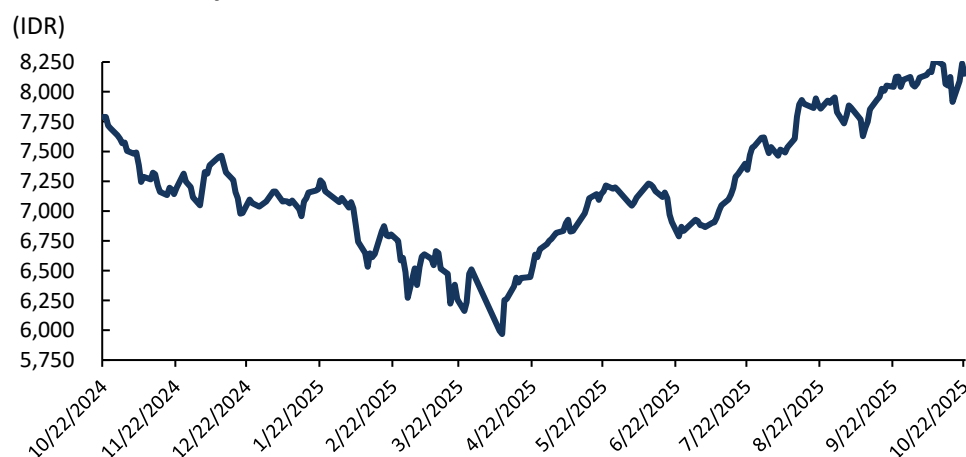
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,885
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,344
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,279
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,896
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,147
JPY / USD	154	JPY / IDR	108
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,026
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,421
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,450
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,818
		USD / IDR	16,685

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 November 2025

Foreign Flow: IDR 638.4 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.3	8,400	-2.0	-1.4	-13.1	-394
DEWA	1.3	446	12.0	33.5	301.8	-153
BBRI	1.2	3,890	-1.0	-2.2	-4.6	-140
ANTM	0.3	2,880	-1.0	-7.0	88.8	-138
INET	0.3	422	5.5	49.6	627.5	-75
ADRO	0.2	1,950	-0.5	3.4	-19.7	-61
AMRT	0.1	1,855	-1.5	-7.7	-34.9	-52
ICBP	0.1	8,550	-1.1	-1.7	-24.8	-50
MDKA	0.2	2,500	0.0	2.4	54.7	-42
BMRI	1.8	4,680	-1.0	-0.8	-17.8	-40

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BUMI	32.0	15.98	74	BREN	-1.9	-23.99	1,341
MORA	25.0	13.78	77	BBCA	-2.0	-19.14	1,025
TLKM	2.3	7.10	349	CUAN	-3.5	-8.06	247
MPRO	7.1	4.45	75	CDIA	-3.5	-7.83	236
ISAT	7.2	4.33	72	BBRI	-1.0	-5.38	584
ASII	1.5	3.63	264	DSSA	-0.8	-5.18	672
VKTR	18.7	2.66	19	BRPT	-1.6	-5.04	331
BRMS	2.0	2.54	141	MLPT	-3.5	-4.75	144
TPIA	0.3	1.93	610	BMRI	-1.0	-4.13	432
ADMR	3.6	1.83	58	AMMN	-0.7	-3.25	509

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.8T	13.8	-556.7B	1.6T	2.1T	2.2T	1.5T
IDXBASIC	3.8T	13.8	-220.3B	616.1B	3.2T	836.4B	2.9T
IDXCYCLIC	1.3T	4.7	-83.8B	153.9B	1.1T	237.8B	1.1T
IDXINFRA	2.5T	9.1	-72.3B	464.9B	2.1T	537.3B	2.0T
IDXNONCYC	1.6T	5.8	-66.8B	560.7B	1.0T	627.6B	1.0T
IDXPROPERT	357.5B	1.3	-17.3B	23.1B	334.4B	40.4B	317.0B
IDXTRANS	326.2B	1.1	-654.9M	12.5B	313.6B	13.2B	312.9B
COMPOSITE	27.4T	100.0		6.6T	20.7T	7.3T	20.1T
IDXHEALTH	314.7B	1.1	12.9B	90.3B	224.3B	77.4B	237.2B
IDXINDUST	748.1B	2.7	79.4B	321.3B	426.8B	241.8B	506.2B
IDXTECHNO	1.2T	4.3	79.5B	459.7B	797.2B	380.2B	876.8B
IDXENERGY	11.3T	41.2	197.1B	2.2T	9.0T	2.0T	9.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.27	7.3%	100.69	4.5%	2.6%	101.21	180.54	Cheap	0.26
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.43	5.5%	100.34	4.6%	2.8%	101.15	187.71	Cheap	0.43
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.85	12.0%	106.12	4.5%	3.2%	107.30	126.71	Cheap	0.81
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.85	8.4%	103.03	4.6%	3.2%	104.30	144.03	Cheap	0.82
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.43	5.1%	100.49	4.8%	3.8%	101.84	97.63	Cheap	1.38
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.51	7.0%	103.24	4.7%	3.9%	104.55	87.56	Cheap	1.43
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.68	10.3%	108.84	4.7%	4.0%	110.00	65.80	Cheap	1.56
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.18	5.6%	101.54	4.8%	4.4%	102.39	40.20	Cheap	2.06
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.27	10.0%	110.92	4.8%	4.5%	111.73	32.41	Cheap	2.02
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.51	6.1%	102.48	5.1%	4.7%	103.42	39.40	Cheap	2.32
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.76	6.4%	103.29	5.1%	4.8%	103.98	25.70	Cheap	2.52
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.18	6.4%	99.79	6.5%	5.0%	103.96	143.24	Cheap	2.89
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.35	9.0%	111.29	5.3%	5.1%	111.82	14.97	Cheap	2.92
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.43	6.9%	104.94	5.3%	5.1%	105.37	12.83	Cheap	3.08
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.51	8.3%	109.33	5.3%	5.2%	109.73	11.59	Cheap	3.05
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.68	6.5%	104.21	5.5%	5.6%	103.82	(9.70)	Expensive	4.07
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.76	10.5%	120.38	5.6%	5.6%	120.32	(2.36)	Expensive	3.83
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.85	7.0%	106.09	5.5%	5.6%	105.86	(5.90)	Expensive	4.14
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.27	6.5%	103.81	5.6%	5.7%	103.61	(4.69)	Expensive	4.45
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.43	7.8%	109.78	5.6%	5.7%	109.32	(9.82)	Expensive	4.51
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.51	8.8%	114.37	5.7%	5.7%	114.03	(7.07)	Expensive	4.43
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.68	9.5%	118.95	5.6%	5.8%	117.82	(22.01)	Expensive	4.55
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.43	6.4%	102.54	5.9%	5.9%	102.55	(0.13)	Expensive	5.32
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.60	8.3%	112.38	5.9%	5.9%	112.60	3.26	Cheap	5.19
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.77	7.5%	108.17	6.0%	5.9%	108.60	7.01	Cheap	5.34
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.27	7.0%	105.53	6.0%	6.0%	105.84	4.77	Cheap	5.71
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.52	6.6%	103.19	6.1%	6.0%	103.59	6.49	Cheap	5.92
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.27	6.6%	103.30	6.1%	6.1%	103.41	1.37	Cheap	6.37
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.35	8.4%	114.65	6.1%	6.1%	114.71	0.45	Cheap	6.19
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.60	7.5%	109.47	6.2%	6.2%	109.36	(1.58)	Expensive	6.99
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.68	6.8%	104.29	6.2%	6.2%	103.98	(4.36)	Expensive	7.21
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.52	8.3%	115.79	6.2%	6.2%	115.30	(6.04)	Expensive	7.27
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.60	6.3%	100.85	6.1%	6.2%	100.01	(10.94)	Expensive	7.77
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.52	9.8%	127.31	6.4%	6.3%	128.03	7.39	Cheap	7.45
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.68	6.4%	101.06	6.2%	6.3%	100.62	(5.54)	Expensive	8.31
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.52	7.5%	109.58	6.4%	6.3%	109.99	4.44	Cheap	8.30
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.60	7.1%	106.70	6.3%	6.3%	106.78	0.77	Cheap	8.48
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.68	10.5%	134.25	6.5%	6.3%	135.90	15.22	Cheap	7.89
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.44	8.4%	117.39	6.4%	6.4%	117.98	5.69	Cheap	8.58
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.44	7.5%	110.16	6.4%	6.4%	110.32	1.49	Cheap	9.17
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.77	7.1%	106.66	6.4%	6.4%	106.82	1.44	Cheap	9.29
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.52	9.5%	125.35	6.8%	6.4%	129.95	40.22	Cheap	8.89
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.44	6.4%	99.04	6.5%	6.4%	99.31	2.62	Cheap	10.22
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.61	7.1%	106.25	6.5%	6.4%	106.85	5.51	Cheap	9.97
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.61	7.1%	106.43	6.5%	6.5%	106.85	3.78	Cheap	10.30
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.28	8.8%	123.38	6.5%	6.5%	124.12	5.74	Cheap	9.99
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.78	7.1%	106.57	6.5%	6.5%	106.86	2.39	Cheap	10.86
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.53	7.4%	107.41	6.7%	6.5%	109.78	19.17	Cheap	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.78	6.9%	101.53	6.7%	6.6%	103.75	17.61	Cheap	12.14
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.70	6.9%	101.47	6.8%	6.6%	103.60	16.24	Cheap	12.75
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.70	6.9%	101.83	6.7%	6.6%	103.16	9.31	Cheap	13.85

Source: Bloomberg, SSI Research

12 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.67	4.9%	100.09	4.7%	4.7%	100.13	5.13	Cheap	0.67
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.01	8.5%	103.60	4.8%	4.8%	103.63	1.42	Cheap	0.96
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.18	6.0%	101.29	4.8%	4.8%	101.33	1.44	Cheap	1.14
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.93	9.0%	107.02	5.1%	5.0%	107.18	7.42	Cheap	1.78
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.51	7.6%	106.09	5.0%	5.2%	105.65	(18.93)	Expensive	2.28
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.68	5.9%	102.11	5.0%	5.2%	101.57	(22.25)	Expensive	2.49
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.85	6.6%	104.34	5.4%	5.5%	103.81	(15.64)	Expensive	3.40
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.51	8.1%	109.83	5.6%	5.6%	109.74	(2.26)	Expensive	3.79
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.01	8.9%	114.82	5.9%	5.9%	114.86	0.52	Cheap	4.73
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.51	8.4%	112.29	6.1%	6.0%	112.80	8.76	Cheap	5.09
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.51	8.4%	114.01	6.0%	6.1%	113.56	(7.12)	Expensive	5.69
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.35	6.4%	102.43	6.0%	6.2%	101.22	(18.71)	Expensive	6.50
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.43	8.6%	114.95	6.3%	6.2%	115.77	11.32	Cheap	6.22
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.62	6.5%	100.57	6.4%	6.4%	101.04	6.02	Cheap	7.69
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.27	6.1%	100.19	6.1%	6.4%	97.50	(34.07)	Expensive	8.11
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.60	6.5%	101.59	6.3%	6.5%	99.67	(21.41)	Expensive	9.08
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.85	9.0%	124.84	6.4%	6.6%	122.63	(20.49)	Expensive	8.94
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.68	6.6%	101.60	6.5%	6.6%	100.07	(15.71)	Expensive	9.87
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.35	6.8%	101.82	6.6%	6.6%	101.10	(7.32)	Expensive	9.98
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.44	6.8%	102.48	6.5%	6.7%	100.81	(16.21)	Expensive	10.41
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.94	7.8%	111.42	6.7%	6.8%	111.10	(2.77)	Expensive	11.00
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.61	6.8%	101.94	6.6%	6.8%	99.84	(18.47)	Expensive	11.49
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.69	8.0%	114.89	6.7%	6.8%	113.93	(7.76)	Expensive	11.13
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.11	6.9%	102.56	6.7%	6.8%	100.82	(14.53)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.